

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam, Kondisi ini membuka peluang bagi unit bisnis maupun instansi dengan mengadopsi prinsip syariah, hal ini tercermin semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan salah satunya adalah perbankan Syariah. Munculnya bisnis perbankan yang berprinsip Syariah, setidaknya dapat menjadi solusi alternatif guna mewujudkan sistem perbankan dan perekonomian bebas bunga. Perkembangan bisnis perbankan saat ini menunjukkan iklim persaingan yang begitu kompetitif. Kemampuan dalam bersaing membutuhkan strategi yang efektif dan efisien dari masing-masing bank baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun manajemen bank itu sendiri agar mampu survive dalam menjalankan bisnisnya, untuk menjalankan fungsi bank sebagai *intermediary financial* baik di bidang *funding* maupun *lending*, selain itu dalam perkembangannya bank juga menjalankan bisnis dalam bidang jasa (*fee based income product*).

Secara umum operasional bank syariah dapat dikategorikan pada empat bagian, yaitu Deposit Nasabah, Pembiayaan, Pembiayaan Perdagangan dan Pelayanan lain-lain. Keempat jenis operasi ini dilaksanakan mengikuti prinsip dan kontrak-kontrak syariah Islam. Apabila diperhatikan setiap jenis operasi ini, maka boleh saja melahirkan berbagai produk dan yang paling

penting masing-masing jenis pengoperasian dan produknya tidak boleh keluar dari prinsip syariah.

Pembiayaan modal kerja yang ada di PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi terdiri dari 2 pembiayaan modal kerja: Pembiayaan Murabahah Modal Kerja dan Pembiayaan Murabahah PPUM (pembiayaan peduli usaha mikro) Modal Kerja.

Pembiayaan Murabahah Modal Kerja yaitu membantu nasabah yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk modal dan asset dalam bentuk besar, sedangkan Pembiayaan Murabahah PPUM (Pembiayaan Peduli Usaha Mikro) adalah pembiayaan yang diberikan kepada orang-orang miskin atau mendekati miskin untuk mengembangi usahanya dengan skala kecil seperti berdagang.

Berdasarkan uraian di atas,penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Aplikasi Pembiayaan Modal Kerja yang diterapkan PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi sebagai salah satu Bank Nagari Syariah yang beroperasi di Bukittinggi dengan judul penelitian “ *Aplikasi Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi* “.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut,penulis ingin mengetahui: Bagaimanan Aplikasi Pembiayaan Modal Kerja di PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan Aplikasi pembiayaan modal kerja dengan akad *Murabahah* di PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai aplikasi Pembiayaan Modal Kerja dengan akad *Murabahah* Perbankan Syariah.
- b. Dapat mengetahui seberapa baik pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berminat pada masalah-masalah dunia perbankan.

D. Penjelasan Judul

Aplikasi : Penerapan¹
 Pembiayaan : Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut

¹ Badudu, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Pustaka Sinar Harapan, Jakarta : 2001)

setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil²

Modal kerja : Modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar. modal kerja adalah modal atau dana yang diperlukan untuk operasi (bukan investasi).³

Bank Nagari : Bank yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.⁴

Jadi, maksud Aplikasi Pembiayaan Modal Kerja adalah suatu kerjasama yang diterapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Syariah Bukittinggi dengan nasabahnya untuk menyelesaikan suatu usaha yang telah disepakati secara bersama.

E. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi dengan pertimbangan Bank ini merupakan Bank Daerah yang banyak diminati oleh masyarakat

²Tim Pengembangan Perbankan Syariah, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Djambatan, Jakarta:2001), h.73

³Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta,Raja Grafindo Persada:2006), h. 231

⁴ Rencana Kerja Bank Nagari

Sumatera Barat dan menjadi Bank kebanggaan daerah Sumatera Barat.

Data tersebut disimpulkan dengan berbagai macam cara antara lain dengan

:

a. Obsevasi

Pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis selama magang di PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi mulai pada tanggal 12 Februari sampai 11 Maret 2018.

b. Wawancara

Mengetahui bagaimana pembiayaan Murabahah modal kerja yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan daerah KCP Bukittinggi. Wawancara dilakukan penulis secara tidak berstruktur, dilakukan kepada Kepala Bagian Pembiayaan, dan Bagian Administrasi Pembiayaan.

c. Dokumen

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa brosur-brosur produk, famplet, standar operasional produk, surat keputusan dari kantor pusat, dan dokumen lain yang berhubungan dengan pembiayaan murabahah.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka data akan diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu, data tersebut akan penulis kompirasi antara

data di lapangan dengan landasan teoritis yang seharusnya mampu memperkuat keberadaanya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi, dengan pertimbangan bank ini merupakan bank Pembangunan Daerah yang memiliki kontribusi terhadap Propinsi Sumatera Barat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bagian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penjelasan judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka atau Kajian Literatur

Merupakan bagian yang membahas tentang landasan teori pengertian pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, fungsi pembiayaan, pengertian murabahah, pembiayaan murabahah modal kerja.

BAB III : Gambaran umum Instansi

Merupakan bagian yang menjabarkan tentang Instansi. Dalam hal ini instansi yang dimaksud adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat KCP Bukittinggi.

BAB IV : Penjabaran Hasil Penelitian

Merupakan bagian yang berisikan penjabaran dari hasil penelitian mengenai Aplikasi Pembiayaan Modal Kerja pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat KCP Bukittinggi.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG